

14 Agustus 2025

Morning Brief

Penguatan Bursa Saham di Regional Asia

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BELL	34.62	BMBL	-9.68
GRPH	34.33	DOOH	-7.01
KAQI	34.00	ISAP	-6.67
NTBK	34.00	KING	-6.48
SLIS	33.93	KRYA	-6.15

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,116.00	-140.0	-0.9
EURUSD (USD)	1.1712	0.00319	0.3
GPBUSD (USD)	1.3585	0.00823	0.6
BTCUSD (USD)	123,496.59	3,837.5	3.2

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,371.29	27.00	0.8
Brent Oil (USD/Barrel)	65.62	-0.5	-0.7
Tin 3M (USD/Tonne)	33,730.00	-156.0	-0.5
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,264.00	-68.0	-0.4
Copper 3M (USD/Tonne)	9,803.00	-37.5	-0.4
Coal 'Oct (USD/Tonne)	100.75	0.0	0.0
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,069.25	16.3	1.5

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 13th, 2025

Last Price (IDR)	7,892.91
Change (%)	1.30
Volume (IDR Billion)	36.83
Value (IDR Trillion)	21.08
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	1.49

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (13/8/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,30% atau bertambah 101,21 basis point ke level 7.892,91. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.835,30 hingga batas atas pada level 7.903,05. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Technology* naik 3,98% diikuti oleh sektor *Healthcare* naik 1,56% dan sektor *Properties* naik 1,49%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,80% dan JII naik 1,45%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini belum memiliki katalis baru di domestik namun secara keseluruhan *foreign* di Regional Asia termasuk IHSG akan tetap optimis setelah penundaan tarif dagang 90 hari kepada Tiongkok.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	44,922.27	1.04%
Nasdaq	21,713.14	0.14%
FTSE	9,165.23	0.19%
Shanghai	3,683.46	0.48%
Hang Seng	25,613.67	2.58%
Nikkei	43,274.67	1.30%
Straits Times	4,272.76	1.23%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,04% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,14% pada perdagangan di Rabu (13/8/2025). Pasar saham di AS bergerak menguat berkat optimisme yang berlanjut dari kalangan investor di AS akan penurunan suku bunga sehingga aksi beli masih konsisten terjadi di AS. Adapun, *Brent Oil* turun 0,70% dan *Spot Gold* naik 0,80%.

Daily Pick

BUMI
DILD
SMSM

Company News**Pendapatan Melesat, Profitabilitas GOTO Membaik di Q2-2025 (GOTO)**

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) membukukan pendapatan bersih tumbuh 10,6% menjadi Rp8,6 triliun. Jumlah beban dan biaya susut 7,8% menjadi Rp8,7 triliun. Emiten teknologi ini juga melaporkan rugi sebelum pajak sebesar Rp499,5 miliar dan mengalami penurunan rugi yang signifikan sebesar 82,8% dibandingkan dengan tahun lalu. Sementara itu, rugi periode berjalan GOTO mencapai Rp742,0 miliar untuk periode yang sama. Kerugian yang dialami GOTO susut 73,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

BSI Targetkan Pertumbuhan Tabungan Haji Capai Rp 1 triliun Setiap Bulan (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) menargetkan pertumbuhan tabungan haji setiap bulannya bisa capai Rp 1 triliun. Adapun jumlah pembukaan rekening baru tabungan haji setiap bulannya mencapai 130.000-150.000 rekening. Per Juli 2025, tren tabungan haji di BSI naik 18,74% secara year on year atau sekitar 6,18 juta rekening dan dana Rp 14,2 triliun. Dalam menggenjot target tersebut BSI berupaya mendorong pengguna aplikasi BYOND by BSI untuk membuka rekening tabungan haji. (sumber: Kontan)

Zyrexindo bidik Penjualan Rp450 miliar di 2025 (ZYRX)

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) menyiapkan sejumlah strategi untuk mencapai target penjualan dan laba bersih yang masing-masing sebesar Rp 450 miliar dan Rp 25 miliar sepanjang tahun 2025. ZYRX berfokus pada penguatan penjualan produk-produk baru yang telah diluncurkan, perluasan penetrasi pasar di berbagai sektor, serta mengoptimalkan jaringan distribusi dan channel penjualan di seluruh Indonesia. Di tengah kondisi pasar yang menantang, pihaknya tetap optimistis dapat mencapai target kinerja. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**BI Kejar Halal Food Jadi Arus Baru Ekonomi Syariah RI**

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menegaskan, Indonesia harus memperkuat posisinya sebagai pemain utama ekonomi dan keuangan syariah global. Kali ini perlu diupayakan melalui sektor makanan halal (halal food). Perry mengungkapkan, visi ini telah dicanangkan sejak 10 tahun silam, tepatnya Mei 2015 saat BI bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) ketika menggelar Sarasehan Nasional Ekonomi Syariah. Saat ini, kata Perry, Indonesia berhasil menempati peringkat pertama dunia dalam sektor modest fashion sekaligus menjadi kiblat busana muslim global. Sementara di sektor keuangan syariah, Indonesia berada di peringkat ketiga dunia. Namun, Perry menekankan, target berikutnya adalah mengejar ketertinggalan di sektor halal food. Ia menilai sektor ini berpotensi menjadi pendorong utama agar Indonesia tetap masuk dalam lima besar pemain ekonomi syariah global. Mengutip dari Master Plan Industri Halal Indonesia 2023-2029, berdasarkan State of the Global Islamic Economy Report (SGIER) 2022, pada tahun 2025 diperkirakan pembelanjaan muslim mencapai US\$2,8 triliun dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk atau Compounded annual growth rate (CAGR) dalam 4 tahun sebesar 7,5%. Selain itu, beberapa sektor utama yang disebut terlibat secara riil dalam pengembangan industri halal yakni; sektor makanan dan minuman, farmasi dan kosmetik halal, pariwisata ramah muslim, dan fesyen muslim. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

BUMI

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 113

Entry Buy: 106 - 109

Support: 104 - 105

Cut Loss: 103



DILD

Volume menunjukkan pola *Strong Inflow*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 141

Entry Buy: 135 - 138

Support: 133 - 134

Cut Loss: 132



SMSM

Volume menunjukkan pola *Strong Inflow*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1935

Entry Buy: 1900 - 1910

Support: 1890 - 1895

Cut Loss: 1885



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497